

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian metodologi penelitian ini akan lebih memaparkan tentang cara meneliti yang digunakan oleh penulis. Berikut metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

A. Metode Kualitatif

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut John Creswell *“an approach for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem.”*⁸¹. Dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* mengutip definisi Creswell tentang penelitian kualitatif yaitu *“Suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.”*⁸² Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tekniknya dalam pengumpulan data tidak menggunakan angka-angka melainkan menggunakan data deskriptif, dalam menemukan berbagai masalah dilingkungan sosial baik dalam perorangan ataupun kelompok.

⁸¹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (USA: SAGE Publication, 2018), 41.

⁸² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 7.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena dalam penulisan dan pembuatan komposisi ini, lebih berfokus kepada nilai estetis dan kreatif yang tidak dapat dihitung dengan angka. Dan dengan metode kualitatif ini juga penulis dapat mengumpulkan data dari setiap permasalahan yang ada dan mengumpulkan data melalui hubungan sosial.

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Harvest International Theological Seminary (Tangerang) dan Sanggar Dwipayana (Jakarta)

C. Instrumen Penelitian

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti merupakan instrumen kunci.⁸³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam metode ini, penulis sendiri yang menjadi instrumen penelitian (*human instrument*).

D. Narasumber

Dalam buku Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya, Nyoman Kutha Ratna mendefinisikan narasumber merupakan orang yang memiliki pengetahuan tentang data.⁸⁴ Selanjutnya Nyoman Kutha Ratna juga menjelaskan bahwa narasumber merupakan individu yang memiliki informasi yang

⁸³ Anggito, A & Setiawan, J, Metode Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

⁸⁴ Nyoman Kutha Ratna, Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229.

dibutuhkan oleh peneliti.⁸⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa narasumber merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan dan data tentang apa yang akan diteliti.

Dalam melengkapi data yang diteliti, penulis membutuhkan narasumber yang dapat mendukung penelitian ini sehingga penulis memilih narasumber yang bernama Bli Agung dan bapak Wayan selaku pemilik sanggar Dwipayana yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.⁸⁶ Penulis menggunakan teknik ini karena dalam studi pustaka penulis dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan melalui jurnal maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian.

2) Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengadakan dan menganalisis pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku dengan melihat atau turun langsung ke kelompok atau individu tertentu.⁸⁷ Penulis menggunakan teknik ini karena dengan

⁸⁵ Ibid.

⁸⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 196.

⁸⁷ Baswori & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 93.

observasi secara langsung penulis dapat lebih memahami dan melihat secara langsung. Observasi yang digunakan yaitu observasi tidak terstruktur.

3) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan kegiatan percakapan oleh kedua pihak dimana peneliti memberikan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸⁸ Peneliti menggunakan wawancara agar dapat menggali informasi langsung dari narasumber.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya bersejarah.⁸⁹ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen berupa gambar yang terdapat pada sanggar Dwipayana.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis komposisi dan tinjauan teologis. Langkah-langkah dalam menganalisa karya komposisi yaitu:

- 1) Analisis Karya dalam Bab IV.
- 2) Penyelesaian karya dan penulisan score atau partiture dalam Bab V.
- 3) Penentuan karya, makna dan penjelasan dalam bab VI.

⁸⁸ Ibid, 127.

⁸⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2009), 82.